

ABSTRAK

Dalam dunia industri, tata letak pabrik dari fasilitas-fasilitas atau departemen-departemen produksi merupakan sesuatu yang tidak dapat dianggap remeh. Tata letak dari fasilitas-fasilitas atau departemen-departemen produksi yang baik menjamin adanya hubungan yang efisien antar departemen atau mesin sehingga pada akhirnya akan mendukung kelancaran proses produksi yang ada dan mendukung keberhasilan suatu industri tersebut.

UD Ramayana adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri kayu. Selama ini perusahaan kurang memperhatikan tata letak departemen-departemen dan fasilitas-fasilitas produksinya.

Tata letak yang kurang diperhatikan ini menimbulkan jarak perpindahan bahan / material yang panjang, *backtracking* dan ketidakteraturan lintasan perpindahan bahan / material sehingga menimbulkan biaya perpindahan material yang cukup besar.

Dengan adanya pengaturan tata letak usulan, maka biaya perpindahan material dapat dikurangi. Langkah-langkah perbaikan tata letak tersebut dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif (*from to chart*) digabung dengan software *Quantitative System 3.0* dan analisa perhitungan *material handling cost*.

Berdasarkan hasil output software dan melalui analisa perhitungan *material handling cost* maka *layout* usulan mampu memberikan penghematan biaya perpindahan bahan/material sebesar Rp.634,635/hari atau sebesar 33,66% / hari. Penghematan pada jarak perpindahan bahan sebesar 103,55 meter atau 13,53 %. Sedangkan penghematan jarak tempuh *backtracking* sebesar 4,56 meter atau 0,84 %.